

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV B DALAM  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI *CROSSWORD*  
*PUZZLE* DI SDN 31 KUMPULAN BENANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nora Anita<sup>1</sup>, Yusrizal,<sup>2</sup> M.Tamrin<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [noraanita92@yahoo@gmail.com](mailto:noraanita92@yahoo@gmail.com)

**Abstrak**

This research of background overshadow by lack of result and participation learn student at study of IPS, and also the lack of media used to assist study process. Target of this research is to participation mendeskripsikan and result learn student in class of IV B SDN 31 Kumpulan Banang Air Haji by using strategy of Crossword Puzzle at study of IPS. Type Research is research of class action performed within two cycle, subjek of this research is class student of IV B SDN 31 Corps of Banang Irrigate Haji amounting to 27 people. Research instrument which is used in this research is student participation observation sheet, aspect observation sheet learn and cognate assessment sheet, sheet assessment of and afektif of tes result of learning student. Result of research indicate that percentage of student participation at cycle of I that is 60,17% mounting to become 80,54% at cycle of II, student participation at cycle of I that is 61,10% mounting to become 81,47% at cycle of II, participation have student cooperation to at cycle of I that is 59,25% mounting to become 79,62% at cycle of II, result of learning cognate at I silkus that is 57,46% mounting to become 77,77% at cycle of II, assessment of afektif at cycle of I that is 57,22% mounting to become 76,16% at cycle of II. Pursuant to research can be concluded that by using strategy of Crossword Puzzle can improve result and participation learn student. Researcher suggest that teacher earn strategy use of Crossword Puzzle made one of the alternative in study of IPS so that/ to be pleasant study and do not make bored student.

Keyword: Participation , Result Of, Crossword Puzzle, IPS.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama

yang menentukan pertumbuhan ekonomi, yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik.

IPS sebagaimana yang termuat dalam kurikulum 2006 dikemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Pada saat pembelajaran berlangsung 75 % siswa (20 orang) tidak

memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru masih konvensional. Maksudnya, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), akibatnya pembelajaran menjadi monoton, membosankan, membuat siswa mengantuk dan tidak memiliki semangat dalam belajar. Selain itu, guru juga tidak menggunakan media dalam menerangkan pelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas, didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran kurangnya Partisipasi dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penyajian materi yang disampaikan monoton dan hanya berpusat pada guru. Serta kurangnya media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Sehingga berakibat rendahnya partisipasi dan hasil belajar pada siswa. Pembelajaran yang aktif ditandai adanya rangkaian kegiatan terencana yang melibatkan siswa secara langsung dan komprehensif baik fisik, mental, maupun emosi. Hal semacam ini sering diabaikan oleh guru karena guru lebih mementingkan pada pencapaian tujuan dan target kurikulum.

Untuk meningkatkan Partisipasi dan hasil belajar siswa peneliti menggunakan

*Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle*. Dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* ini diharapkan meningkatkan Partisipasi dan hasil belajar siswa yang selama ini rendah dalam pembelajaran IPS. Sehingga dalam pembelajaran siswa tidak hanya diam, tetapi mereka beraktivitas.

Strategi pembelajaran *crossword puzzle* menurut Hisyam Zaini, dkk. (2005:73), strategi pembelajaran teka-teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif semenjak awal pembelajaran

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan peningkatan Partisipasi mengerjakan tugas siswa kelas IV B pada pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* di SDN 31 Kumpulan Benang Air Haji.
2. Mendeskripsikan peningkatan Partisipasi berkerjasama siswa kelas IV B pada pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* di SDN 31 Kumpulan Benang Air Haji

3. Mendeskripsikan peningkatan Hasil belajar siswa kelas IV B pada pelajaran IPS melalui strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* di SDN 31 Kumpulan Benang Air Haji.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yaitu proses yang dilakukan perorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu. Penelitian ini akan dilakukan di SDN 31 Kumpulan Banang Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan 5 km dari Kecamatan Air Haji dengan fasilitas 14 ruangan, 12 ruangan belajar, 1 ruangan Perpustakaan, 1 ruangan UKS terletak jauh dari pantai. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI B SDN 31 Kumpulan Benang Air Haji dengan jumlah siswa 27 orang, terdiri dari 11 orang perempuan dan 16 orang laki-laki. Penelitian ini akan dilakukan pada semester dua tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada *disain* PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan merupakan kompetensi dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui aktivitas siswa.

Indikator keberhasilan Partisipasi dan hasil belajar siswa adalah:

1. Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas meningkat dari 25% menjadi 75%.
2. Partisipasi berkerjasama siswa dalam memahami materi pelajaran meningkat dari 25% menjadi 75%.
3. Hasil belajar pada ranah kognitif meningkat dari 25% menjadi 75%.
4. Hasil belajar pada ranah afektif dari 25% menjadi 75 %

Jenis dan sumber data: Deskripsi jenis data dilihat dari pendekatan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Jenis data di lihat dari sumber data yaitu data Primer dan Sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan wali kelas IV B SDN 31 Kumpulan Benang Air Haji Data sekunder yaitu data yang dilihat dari nilai siswa yang sudah ada, yang diperoleh dari wali kelas SDN 31 Kumpulan Benang air Haji.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi di lakukan oleh peneliti dengan pengamat lain, untuk mengetahui proses pembelajaran IPS di kelas IV B SDN 31 Kumpulan Benang Air Haji dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* pengamatan di lakukan

tanpa mengganggu proses pembelajaran, untuk melihat Partisipasi dan hasil belajar siswa.

## 2. Tes Tertulis

Tes tertulis dalam penelitian ini dilaksanakan untuk melihat hasil belajar siswa, tes dilakukan sebanyak 2 kali, tes siklus I dan tes siklus II berupa lembaran kerja siswa yaitu teka-teki silang. Yang dilakukan setiap akhir siklus.

## 3. Non tes ( hasil ranah Afektif )

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa photo sewaktu peneliti melakukan proses pembelajaran di maksudkan untuk melengkapi dan sebagai bukti data lapangan pada saat berlangsungnya penelitian.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data, yaitu:

### 1. Lembar observasi aktivitas guru

Dalam lembar aktivitas guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran berlangsung, apakah sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

### 2. Lembar Observasi Partisipasi Diskusi Siswa

Lembar observasi partisipasi siswa dilakukan untuk mengamati berlangsungnya

proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan berpedoman pada indikator untuk keberhasilan PTK yang mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi.

### 3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar kognitif digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.

4. Photo untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat berlangsungnya aktivitas belajar.

Hasil analisis dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV B 31 Kumpulan Benang air Haji.

## 1. Lembar observasi Aktivitas Guru

Kegiatan guru mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika guru melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran diperoleh persentase  $\geq 80\%$ . Setelah didapat persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus sehingga penilaian kegiatan guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus jika mencapai 80%, maka kegiatan guru mengelola pembelajaran dianggap baik.

## 2. Analisis Data Partisipasi Siswa

Hasil analisis dalam meningkatkan partisipasi belajar dan Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV B di SDN 31 Kumpulan Banang dengan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat dikatakan berhasil apabila waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak bermain dalam mengikuti pembelajaran, ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas, siswa mampu bekerjasama dalam mempertahankan pendapat, dan seluruh siswa mampu mengerjakan latihan.

## 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Teknik persentase juga digunakan untuk melihat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan rumus oleh Rita Desfitri, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni, Netriwati (2008:43).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisa dan hasil pengamatan dua *observer* terhadap proses pembelajaran peneliti pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal. Untuk itu lebih jelasnya, hasil observasi *observer* peneliti

terhadap partisipasi aktivitas siswa, partisipasi aktivitas guru, hasil tes kognitif, observasi aspek afektif. Serta tes akhir siklus I diuraikan sebagai berikut:

#### a) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Data hasil observasi didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam pembelajaran Siklus I pada setiap pertemuan.**

Indikator	Persentase				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	15	55,55	18	66,66	61,10%
B	14	51,85	18	66,66	59,25%
Jumlah siswa	27		27		60,17%

Keterangan:

Indikator A: Partisipasi Ketelitian Siswa dalam mengerjakan tugas

Indikator B: Partisipasi Berkerjasama Siswa dalam memahami materi pelajaran

#### b) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru (dari aspek peneliti)

Berdasarkan lembar observasi aktivitas peneliti dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas peneliti dalam mengelola

pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus I pada setiap pertemuan.**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	9	60%	Cukup baik
II	10	66,66%	Cukup baik
	Rata-rata	63,33	Cukup baik

### c) Data Hasil belajar Aspek Kognitif

Data ini didapat melalui lembar tes hasil belajar aspek kognitif. Indikator penilaian aspek Kognitif adalah pengetahuan dan pemahaman siswa, serta tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Persentase Hasil Tes Kognitif Siswa pada Siklus Berdasarkan Indikator pada setiap pertemuan.**

Pertemuan	Pencapaian KKM				Hasil belajar
	Jumlah siswa tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase (%)	
I	8	29,62%	19	70,37 %	53,70%
II	10	37,03%	17	69,96 %	61,11%
Rata-rata pesentase					57,46%

### d) Data Hasil Observasi Aspek Afektif

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aspek Afektif. Indikator penilaian aspek Afektif adalah bertanya dan menjawab siswa. Persentase hasil analisa penilaian aspek Afektif siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Observasi Aspek Afektif Siswa pada Siklus I Berdasarkan Indikator Setiap Pertemuan 2**

Pertemuan	Pencapaian KKM				Hasil belajar
	Jumlah siswa tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase (%)	
I	8	29,62	19	25,40	47,22
II	10	48,14	14	57,85	67,22
Rata-rata pesentase					57,22%

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisa dua *observer* terhadap proses pembelajaran peneliti pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap siswa pada hasil belajar aspek kognitif, observasi aspek afektif dalam pembelajaran IPS sudah optimal, penjelasannya sebagai berikut:

### a) Data hasil observasi Aktivitas Guru ( pada aspek peneliti)

Berdasarkan lembar observasi aktivitas peneliti dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas dalam setiap mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam pembelajaran Siklus I pada setiap pertemuan**

Indikator	Persentase				Rata-rata persentase
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
A	20	74,07%	24	88,88	81,47%
B	21	77,77%	22	81,48	79,62%
Jumlah siswa	27		27		80,54%

Keterangan:

Indikator A: Partisipasi Ketelitian Siswa dalam mengerjakan tugas

Indikator B: Partisipasi Berkerjasama Siswa dalam memahami materi pelajaran

**b) Data hasil aktivitas guru (pada aspek peneliti)**

Berdasarkan lembar aktivitas peneliti dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas peneliti dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Siklus II pada setiap pertemuan:**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	13	86,66%	Baik
II	14	93,33%	Baik
Rata-rata		89,99	Baik

**c) Data Hasil belajar Kognitif**

Data ini didapatkan melalui lembar tes hasil belajar aspek Kognitif. Indikator penilain aspek Kognitif adalah pengetahuan dan pemahaman siswa, serta tes akhir siklus II. Persentase hasil analisa

penilaian aspek kognitif siswa dan tes akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siklus II Berdasarkan Indikator pada setiap pertemuan**

Pertemuan	Pencapaian KKM				Hasil belajar
	Jumlah siswa tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase (%)	
I	21	77,77	6	22,22	71,29%
II	25	92,59	2	7,40	84,25%
Rata-rata persentase					77,77%

**d) Data Hasil Observasi Aspek Afektif**

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi penilaian afektif. Indikator penilaian aspek afektif adalah bertanta dan menjawab siswa. Persentase hasil analisa penilaian aspek Afektif siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Observasi Aspek Afektif Siswa pada Siklus II Berdasarkan Indikator Setiap Pertemuan**

Pertemuan	Pencapaian KKM				Hasil belajar
	Jumlah siswa tuntas	Persentase (%)	Jumlah siswa tidak tuntas	Persentase (%)	
I	20	74,07	7	25,92	74,07
II	22	81,48	5	18,51	78,24
Rata-rata persentase					76,16%

**Pembahasan**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan ditambah 1 kali

pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus II terdiri dari 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar aktivitas guru, lembar tes hasil belajar aspek kognitif, lembar observasi afektif, dan tes akhir siklus.

Pembelajaran dengan strategi *Crossword Puzzle* merupakan sebuah pembelajaran merupakan sebuah permainan teka-teki silang yang digunakan sebagai strategi pembelajaran menyenangkan, tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung sehingga seluruh siswa dapat mencapai penguasaan materi dengan tuntas. Dalam pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* ini juga menggunakan media gambar sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi ajar. Perbedaan strategi *Crossword Puzzle* ini dengan strategi lain adalah setiap individu siswa diminta untuk mengisi teka-teki silang dengan waktu yang telah ditentukan dan pada akhir pembelajaran guru memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi.

#### a. Partisipasi siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah

partisipasi siswa. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran merupakan keterlibatan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 9. Persentase Rata-rata Partisipasi Siswa pada Siklus I dan II**

Indikator Partisipasi Siswa	Skor Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Partisipasi ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas	61,10%	81,47%
Partisipasi bekerjasama siswa dalam memahami materi pelajaran	59,25%	79,62%
Rata-rata	60,17%	80,54%

#### 1. Partisipasi ketelitian siswa

Pada siklus II terjadi peningkatan partisipasi ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas, pada pertemuan I siklus II partisipasi ketelitian siswa dengan persentase 74,07 % (20 orang), sedangkan pada pertemuan 2 siklus II persentase peningkatan partisipasi ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas adalah 88,88% (24 orang). Terjadinya peningkatan partisipasi ketelitian siswa ini dikarenakan, siswa tidak merasa ragu-ragu lagi dalam mengerjakan tugas sebab guru telah memberikan penjelasan yang mendalam tentang bagaimana cara mengisi tugas yang diberikan guru. Jadi rata-rata persentase partisipasi ketelitian siswa dalam



mengerjakan tugas adalah pada siklus I 61,10% meningkat pada siklus II menjadi 81,47%.

## 2. Partisipasi berkerjasama siswa

Pada siklus II terjadi peningkatan partisipasi berkerjasama siswa dalam memahami materi pelajaran, pada pertemuan I siklus II partisipasi berkerjasama siswa dengan persentase 77,77% ( 21 orang), sedangkan pada pertemuan 2 siklus II persentase peningkatan partisipasi berkerjasama siswa adalah 81,48% ( 22 Orang). Terjadinya peningkatan partisipasi berkerjasama siswa dikarenakan siswa sudah bisa memahami materi pelajaran dengan baik disebabkan siswa banyak bertanya apabila siswa tidak mengerti dengan materi pelajaran yang diberikan guru. Jadi rata-rata partisipasi berkerjasama siswa dalam memahami materi pelajaran dari siklus I ke siklus II adalah pada siklus I 59,25% meningkat pada siklus II menjadi 79,62%.

## 3. Aspek Kognitif, Afektif Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah kegiatan siswa dari dua aspek diatas ditambah aspek Psikomotor siswa, dimana ketiga aspek ini merupakan interaksi antara peneliti dengan siswa ataupun antar sesama siswa itu sendiri sehingga belajar jadi menyenangkan, dimana masing-masing siswa dapat melihat sejauh

mana kemampuannya semaksimal mungkin. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata penilaian siswa dalam dua aspek yaitu, aspek kognitif, dan afektif berikut:

**Tabel 10. Persentase Rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif Siklus I dan Siklus II**

Aspek siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Kognitif	57,46%	77,77%
Afektif	57,22%	76,16%
Rata-rata	57,34%	76,97%

## 4. Hasil belajar

Mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes akhir siklus. dalam hal ini dapat dilihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II pada tabel 11. Berikut:

**Tabel 11. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan II**

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai > 70	Persentase dan jumlah siswa belum mencapai nilai < 70	Nilai rata-rata secara klasikal
Siklus I	55,55% = 15	44,44% = 12	68,19%
Siklus II	92,52% = 25	7,40% = 2	85,55%

Dari tabel, dapat dilihat persentase peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan observasi aspek afektif kegiatan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dan ketuntasan hasil tes akhir siklus, dari siklus I dan siklus II sebagai berikut :

**Tabel 12. Persentase Peningkatan Kegiatan Peneliti dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Strategi Crossword Puzzle, Hasil Belajar siswa aspek Kognitif Observasi aspek Afektif dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.**

Aspek	Rata-rata persentase	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa	60,17 (Cukup Baik)	80,54 (Baik)
Aktivitas Guru	63,33 (Cukup Baik)	89,99 (Baik)
Siswa :		
✓ Kognitif	57,46% (Banyak)	77,77% (Banyak)
✓ Afektif	57,52% (Banyak)	76,16% (Banyak)
Ketuntasan Hasil Belajar IPS siswa	68,14	85,55

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui Strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas IV B dalam pembelajaran IPS di DSN 31 Kumpulan Banang Kabupaten Pesisir Selatan. Yang terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I dan siklus II sebagai berikut.

2. Terjadinya peningkatan ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas di kelas IV B SDN 31 Kumpulan Banang Air Haji dengan strategi *Crossword Puzzle* pada pembelajaran IPS. Sebelum pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* partisipasi ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas adalah 25%, setelah dilaksanakan pada

siklus I dengan persentase rata-rata 61,10% menjadi 81,47% pada siklus II, jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 20,37%.

3. Terjadinya peningkatan berkerjasama siswa dalam memahami materi pelajaran di kelas IV B SDN 31 Kumpulan Banang Air Haji dengan strategi *Crossword Puzzle* pada pembelajaran IPS. Sebelum pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* partisipasi berkerjasama siswa dalam memahami materi pelajaran adalah 25%, setelah dilaksanakan pada siklus I dengan persentase rata-rata 59,25% menjadi 79,62% pada siklus II, jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 20,37%.
4. Terjadinya peningkatan hasil belajar kognitif dan afektif di kelas IV B SDN 31 Kumpulan Banang Air Haji dengan strategi *Crossword Puzzle* pada pembelajaran IPS. Sebelum pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* partisipasi ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas adalah 25%. Setelah dilaksanakan pada siklus I ranah kognitif dengan persentase rata-rata 57,46% menjadi 77,77% pada siklus II, jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 17,09%, sedangkan ranah afektif pada siklus I dengan persentase rata-rata 57,22% meningkat menjadi

76,16% pada siklus II, jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 18,94%.

### **Saran**

Sehubungan dengan hasil peneliti yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Crossword Puzzle* sebagai berikut:

1. Ketelitian siswa dalam mengerjakan tugas dimana guru membatasi waktu pengerjaan nya selesai atau tidak tugas tersebut harus dikumpulkan, disarankan agar guru memberikan waktu yang lebih cukup agar siswa tidak tergesa-gesa dan lebih fokus menyelesaikan tugas yang guru berikan sehingga siswa lebih dapat meningkat ketelitian siswa.
2. Kemampuan berkerjasama siswa dalam memahami materi pelajaran pada saat proses pembelajaran juga dibatasi dengan waktu, sebagian dari siswa bisa memahami namun disaran agar guru lebih kreatif dalam penyampaian materi pelajaran agar siswa terampil dalam memahami materi pelajaran.
3. Hasil belajar IPS siklus I dan siklus II melalui strategi *Crossword Puzzle* dikategorikan baik dimana persentase rata-rata siklus I adalah 68,14% meningkat menjadi 85,55% pada siklus

II, jadi kenaikan antara siklus I dan siklus II adalah 17,41% disarankan agar guru lebih mampu menguasai kelas, menguasai materi pelajaran, kreatif, ciptakanlah pembelajaran yang menyenangkan terutama mata pelajaran IPS sehingga hasil belajar IPS meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta. Bimi Aksara
- . 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*: Jakarta. Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum. Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas
- . 2006. *Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas
- Desfitri, Rita dkk. 2008. *Teknik Analisis Data*. Padang: Kerjasama Dikti Universitas Bung Hatta
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Teknik Analisis Data*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Mulyasa, E . 2006. *Pengertian Partisipasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mutakin. 2011. *Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : PT Grafindo Persada

Pebriyeni. 2009. *Karakteristik Siswa SD*.  
Padang : Dikti Universitas Bung  
Hatta

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi  
Pembelajaran*. Jakarta : Kencana  
Prenada Media

Sapriya. 2008. *Pembelajaran Ilmu  
Pengetahuan Sosial*. Jakarta:  
Remaja Rosdakarya

Subroto, Suryo. 2009. *Pengetian partisipasi*.  
Jakarta: Asdi Mahasatya

----- . 2009. *Pengertian belajar*.  
Jakarta: Asdi Mahasatya

Siberman, Mel. 2009. *Crossword Puzzle*.  
Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Sudjana, Nana.2012. *Hasil Belajar*.  
Bandung: Remaja Rosdakarya

Trianto. 2011. *Ilmu Pengetahuan Sosial*.  
Jakarta : Bumi Aksara

Yamin, Martinis. 2013. *Perngertian  
Strategi*. Jakarta: Referensi GP Prees  
Group

Zaini, Hisyam. dkk.2007. *Strategi  
Pembelajaran*. Jakarta : Kencana  
Prenada Media Group